**KALIMAT AKTIF DAN PASIF DALAM BAHASA DAERAH DIALEK BONE**

Rizqi1 Siti Sulistyani Pamuji2 Achmad Dicky Romadhan3

FKIP, Universitas Borneo Tarakan

e-mail: rizqi08@gmail.com

e-mail: sitisulistyani@borneo.ac.id

e-mail: dickyromadhan@borneo.ac.id

***Abstrak***

*Every language in the world, including the Bugis language, must have a grammar or grammar which is called syntax. one of them is based on the role of the subject which is divided into two, namely active sentences and passive sentences which are different from the grammar which have not been studied further. Then, the researcher took this opportunity to discuss active sentences and passive sentences in the Buginese dialect of Bone. This research used a qualitative descriptive study. The data used in this study were oral data taken directly from native Bugis bone speakers. The method used to analyze the data is the distributional method with the direct element technique (BUL). The advanced technique used by the researchers in this study is the vanishing technique. The data collection technique used in this study is the listening technique and the note-taking technique. This study reveals that the active and passive sentences of the Bugis language dialect of bone have a marker in the active sentence, the active sentence of the verb which occupies the predicate function if it is formed from a derivative word, then it has the prefix ma- and is followed by a double initial letter of the verb. Passives are marked with the prefix na-/ta. The passive is marked with ta-, followed by a verb with a double prefix.*

***Keywords****: Active Sentences, Passive Sentences, Bugis Bone*

**Abstrak**

Setiap bahasa di dunia termaksud bahasa Bugis pasti memiliki tata bahasa atau gramatikal yang disebut dengan sintaksis. salah satunya adalah berdasarkan peran subjeknya yang terbagi menjadi dua, yaitu kalimat aktif dan kalimat pasif yang berbeda dari tata bahasanya yang belum dipelajari lebih lanjut. Kemudian, peneliti mengambil kesempatan ini untuk membahas kalimat aktif dan kalimat pasif dalam bahasa bahasa daerah bugis dialek Bone.penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lisan yang diambil langsung dari penutur asli Bugis bone. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode distribusional dengan Teknik bagi unsur langsung (BUL) Teknik lanjutan yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik lesap.. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik mendengarkan dan teknik mencatat. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kalimat aktif dan pasif bahasa Bugis dialek bone memiliki penanda pada kalimat aktif kalimat aktif verba yang menempati fungsi Predikat jika terbentuk dari kata turunan maka berprefiks ma- dan diikuti dengan huruf awal kata kerja yang double. Pasif dimarkahi dengan prefiks na-/ta. Pasif yang di markahi dengan ta-, diikuti dengan kata kerja dengan awalan yang double.

**Kata Kunci:** Kalimat Aktif, Kalimat Pasif, Bugis Dialek Bone

**PENDAHULUAN**

Indonesia terkenal sebagai salah satu negara multikultural. Sebagai negara dengan beragam budaya yang dimilikinya, Indonesia juga memiliki bahasa yang beragam. Sulawesi Selatan adalah salah satu provinsi Indonesia yang ditinggali oleh berbagai macam etnis atau suku bangsa, 14 Bahasa diantaranya terdapat di Sulawesi selatan yang tersebar di 21 Kabupaten dan 3 kotamadya. Hal yang unik di Sulawesi selatan adalah penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Setiap daerah di Sulawesi selatan menggunakan bahasa daerah yang berbeda serta dialek yang unik dari setiap daerahnya.

Setiap bahasa Bugis memiliki dialeknya masing-masing. Misalnya penggunaan bahasa Bugis Bone contohnya, yang merupakan bahasa sehari-hari bagi masyarakat Bone baik yang masih berada di daerah asal maupun yang sudah merantau ke daerah lain tetapi masih aktif menggunakan bahasa Bugis dialek Bone.

Setiap bahasa di dunia termaksud bahasa Bugis pasti memiliki tata bahasa atau gramatikal yang disebut dengan sintaksis. Sintaksis adalah hubungan kata dengan kata, atau hubungan kata dengan struktur kata dalam frasa, klausa, kalimat hingga membentuk suatu ujaran. Dalam kajian sintaksis kata merupakan satuan terkecil dan kalimat merupakan satuan terbesarnya. Dalam konteks bahasa kalimatlah yang menjadi satuan bahasa terkecil. Kalimat dapat berwujud lisan dan tulisan, dalam wujud lisan kalimat di ucapkan dengan suara naik, turun, keras, dan lembut serta diakhiri dengan kesenyapan sejenak (Fathonah & Romadhan, 2021; Romadhan, 2019, 2022; Romadhan et al., 2023; Romadhan & Sari, 2021). Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan [huruf kapital](https://id.wikipedia.org/wiki/Huruf_Kapital) dan diakhiri dengan [tanda titik](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanda_titik) (.) untuk menyatakan kalimat berita atau yang bersifat informatif [tanda tanya](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanda_tanya) (?) untuk menyatakan [pertanyaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pertanyaan) dan [tanda seru](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanda_seru) (!) untuk menyatakan kalimat perintah. Kalimat mengungkapkan pemikiran yang utuh atau lengkap, yang sekurang- kurangnya terdiri dari subjek dan predikat. Dapat di pastikan bahwa kalimat dapat berdiri sendiri.

Jenis kalimat dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, salah satunya adalah berdasarkan peran subjeknya yang terbagi menjadi dua, yaitu kalimat aktif dan kalimat pasif. Setelah peneliti melakukan pengamatan (observasi) dalam hal ini wawancara dengan narasumber yang bernama Suriandi, salah satu warga kabupaten Bulungan, yang bertempat tinggal di kecematan Tanjung palas tengah, desa Tanjung buka. Narasumber mengatakan bahwa dia tidak mengetahui apa itu kalimat aktif dan kalimat pasif. Dari hasil wawancara dengan narasumber, menyatakan bahwa bahasa Bugis terdiri banyak variasi. Akan tetapi, Penggunaan Bahasa Bugis dengan dialek bone Sering kali digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari antar sesama suku Bugis.

Pada penelitian ini, objek yang dikaji oleh peneliti adalah kalimat aktif dan pasif dalam bahasa Bugis dialek Bone. Alasan peneliti memilih kalimat aktif dan kalimat pasif dalam bahasa daerah Bugis dialek Bone adalah (1) mengingat pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kajian sintaksis, maka peneliti lebih memilih objek kajian penelitian ini, yaitu kalimat aktif dan kalimat pasif berwujud tuturan, (2) Bahasa Bugis dialek Bone adalah bahasa pokok yang digunakan di lingkungan peneliti, dan (3) Bahasa Bugis dialek Bone memiliki ciri yang unik untuk di teliti dalam hal ini kaliat aktif dan pasifnya.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini memberikan wawasan dari data yang dikumpulkan dalam berbagai cara, termasuk wawancara, observasi, dokumen atau arsip, dan tes. Penelitian Kualitatif digunakan untuk melakukan penyidikan berupa penjelasan yang sistematis, faktual, dan akurat. Fakta yang dimaksud adalah data tentang Bahasa Bugis dialek Bone yang dianalisis oleh peneliti berdasarkan penggunaan kalimat aktif dan pasif yang digunakan sebagai sumber data.

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah di Desa tanjung Buka, SP. 2 RT. 20 RW 02, Kecematan Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, Dengan 194 masyarakat dari 48 Jumlah Kepala Keluarga dan sekitar 95% masyarakat bersuku Bugis. Data pada penelitian ini berupa bahasa Bugis dialek Bone yang diperoleh dari informan, yang memuat kalimat aktif dan pasif yang kemudian dianalisis. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari tuturan Informan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode Wawancara formal, juga disebut sebagai wawancara terstruktur, adalah proses untuk mempelajari detail tentang orang yang diwawancarai dalam keadaan dimana serangkaian pertanyaan diajukan dalam urutan yang telah ditentukan oleh pewawancara, dan tanggapan didokumentasikan dalam format standar.

Jumlah informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang informan terdiri dari seorang informan utama yang berperan memberikan informasi mengenai hal-hal utama yang dibutuhkan peneliti, dan empat informan pembantu yang berperan untuk melengkapi keterangan yang diperlukan.Ada beberapa persyaratan untuk untuk dijadikan. Persyaratan-persyaratan yang dimaksud adalah:

* + - 1. Berjemis kelamin pria atau wanita
      2. Berusia antara 25-65 tahun (tidak pikun)
      3. Orang tua, istri, atau suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya;
      4. Berpendidikan maksimal tamat pendidikan Dasar (SD-SLTP);
      5. Berstatus sosial menengah (tidak rendah atau tinggi) dengan harapan tidak terlalu tinggi mobilitasnya;
      6. Pekerjaan tidak bertanih atau berburuh;
      7. Memiliki kebanggan terhadap isoleknya;
      8. Dapat berbahasa Indonesia;
      9. Sehat jasmani dan rohani.

Peneliti melakukan modifikasi terhadap keriteria diatas untuk menyesusaikan dengan penelitian peneliti, menjadi:

1. Berjenis kelamin Pria atau wanita.
2. Berusia antara 26 - 65 tahun (tidak pikun).
3. Bersuku Bugis bone.
4. Mengerti dan dapat menggunakan bahasa Bugis dialek bone dengan baik.
5. Memiliki artikulasi yang jelas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil yang akan disajikan di dalam bab ini tentang kalimat aktif dalam bahasa daerah Bugis Bone, terjemahan, ,struktur kalimat, jenis kalimat. Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian berupa hasil analisis yang akan disajikan dalam bentuk pendeskripsian dalam pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian akan dilakukan secara deskriptif.

## Tabel Hasil Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kalimat**  **Aktif** | **Terjemah**  **an** | **Strukt**  **ur** | **Jenis Kalimat** | **Kalimat**  **Pasif** | **Terjemah**  **an** | **Stru**  **ktur** |
| 1. | ***Fadil Mabissa lopi*** | Fadil mencuci  perahu | S P O | Transitif (Ekatransitif) | ***Lopi nabissa’i***  ***Fadil*** | Perahu dicuci oleh  Fadil | S P OBL |
| 2. | ***Anto mammeng bale ko salo’***  ***e*** | Anto memancin g ikan di  sungai | S P O KET | Transitif (Ekatransitif) | ***Bale Nameng’n gi Anto ko***  ***salo’e*** | Ikan dipancing Anto di  sungai | S P OBL KET |
| 3. | ***nyaung luppe*** | Kucing lompat | S P | Intransitif | **-** | - | - |
| 4. | ***Emma’ mallapa lasuna ko dapureng’n***  ***ge*** | Ibu mengiris bawang di dapur | S P O KET | Transitif (Ekatransitif) | ***lasuna na’lapa emma ko dapureng’***  ***nge*** | Bawang diiris oleh ibu di dapur | S P OBL KET |
| 5. | ***Bapa’ melli waju untuk anrrikku*** | Bapak membelika n baju untuk  adikku | S P O PEL | Transitif (Dwitransitif) | ***waju nellingeng ’ngi bapa’ untuk***  ***anrikku*** | Baju dibelikan bapak untuk  adikku | S P OBL PEL |
| 6. | ***Rehan mallaleng***  ***massikolah*** | Rehan jalan kaki  ke sekolah | S P KET | Intransitif | **-** | - | - |
| 7. | ***Esse batu maccolo’i*** | Es batu  sedang mencair | S P | Intransitif | **-** | - | - |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 8. | ***Sanudding minreng bo’ donni*** | Sanudding meminjam buku kemarin | S P O KET | Transitif (Ekatransitif) | ***bo’ ninreng’n gi Sanudding donni*** | Buku dipinjam oleh sanudding kemarin | S P OBL KET |
| 9. | ***Anrikku mebbu***  ***pasajang*** | Adikku membuat  layangan | S P O | Transitif (Ekatransitif) | ***pasajang nebbu***  ***anrikku*** | Layangan dibuat oleh  adikku | S P OBL |
| 10. | ***Oto***  ***mabbiring’n gi*** | Mobil menepi | S P | Intransitif | **-** | - | - |
| 11. | ***Iyya makkelong ko kamara’e*** | Saya menyanyi di kamar | S P KET | Intransitif | **-** | - | - |
| 12. | ***balesu manrei asena ambokku*** | Tikus yang memakan padinya bapakku | S P O PEL | Transitif (Ekatransitif) | ***ase na bapa’ku nanrei balesu*** | Padi milik bapakku di makan oleh tikus | S P OBL PEL |
| 13. | ***Bapa’ mabbaca ujang***  ***kamara*** | Ayah membaca koran | S P O | Transitif (Ekatransitif) | ***Ujang kamara nabacai***  ***bapa’*** | Koran sedang dibaca oleh  ayah | S P OBL |
| 14. | ***Lato napadeceng eng’ngi sepeda na anrikku*** | Kakek sedang memperbai ki sepeda milik  adikku | S P O PEL | Transitif (Dwitransitif) | ***Sepeda na anrikku napadecen gi lato donni*** | Sepeda milik adikku di perbaiki oleh kakek  kemarin | S P OBL PEL |
| 15. | ***api***  ***yetttunu’i***  ***kampong’ng e*** | Api yang membakar kampung  itu | S P O | Transitif (Ekatransitif) | ***Kampong’ nge tattunu api*** | Kampung itu terbakar oleh api | S P OBL |
| 16. | ***Eko mennau maukku sewenni*** | Eko sedang mencuri ayamku  semalam | S P O KET | Transitif (ekaTransitif) | ***manukku dennau’I eko sewenni*** | Ayamku dicuri oleh eko semalam | S P OBL KET |
| 17. | ***Alda menguki lapaleng*** | Alda sedang menulis  huruf arab. | S P O | Transitif (ekatransitif) | ***Lapaleng na’uki Alda*** | Huruf Arab sedang ditulis  Alda | S P OBL |
| 18. | ***Iyya mengaji ko Masiji’e*** | Saya sedang mengaji di  Masjid | S P KET | Intransitif | **-** | - | - |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 19. | ***Amureku mattikkeng bekku ko monri bola na*** | Pamanku Sedang menangka p Burung Tekukur di belakang Rumahnya | S P O KET | Transitif (ekatransitif) | ***bekku***  ***natikkeng’ ngi amureku ko monri bola na*** | Burung Tekukur sedang ditangkap oleh Pamanku di belakang  Rumahnya | S P OBL KET |
| 20. | ***Pute manari ko assikolan na*** | Pute sedang menari di Sekolahny a. | S P KET | Intransitif | **-** | - | - |
| 21. | ***iro nana’e cuku’i*** | Anak itu  sedang menunduk | S P | Intransitif | **-** | - | - |
| 22. | ***sappusisekk u menontong paddomeng*** | Sepupuku sedang menonton permainan domino | S P O | Transitif (ekatransitif) | ***paddomen g nanonto’n gi sappusekk***  ***u*** | Permainan domino sedang ditontoni oleh  sepupuku | S P OBL |
| 23. | ***nana beccu melemme’ ko salo’e*** | Anak kecil sedang tenggelam di sungai. | S P KET | Intransitif | **-** | - | - |
| 24. | ***Polisi***  ***yettemba’i Panga’e*** | Polisi yang menembak  pencuri itu. | S P O | Transitif (ekatransitif) | ***panga’e***  ***tattemba’i pole polisi*** | Pencuri itu tertembak  oleh Polisi | S P OBL |
| 25. | ***Rina Marinang Waju*** | Rina sedang menjemur  baju. | S P O | Transitif (ekatransitif) | ***Waju narinang Rina*** | Baju Sedang di jemur oleh  Rina | S P OBL |
| 26. | ***bali bolaku tattipui*** | Tetanggak u sedang tertipu. | S P | Intransitif | **-** | - | - |
| 27. | ***anrrikku cakkatinro ko***  ***kamarakku*** | Adikku ketiduran di  kamarku. | S P KET | Intransitif | **-** | - | - |
| 28. | ***neneku mekke nasaba nakennai***  ***bosi*** | Nenekku menggil karena terguyur  hujan. | S P KET | Intransitif | **-** | - | - |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| 29. | ***pa’ suardi lisu pole tana ogi*** | Pak Suardi pulang dari Tanah bugis. | S P KET | Intransitif | **-** | - | - |
| 30. | ***Bu RT***  ***meddu pole motoro’e*** | Bu RT  sedang  terjatuh dari motor. | S P KET | Intransitif | **-** | - | - |
| 31. | ***Anakku mabbukka tange*** | Anakku sedang membuka pintu | S P O | Transitif (ekatransitif) | ***tange nabukka’I anakku*** | Pintu sedang dibuka oleh  anakku | S P OBL |
| 32. | ***kakaku masetrika sulara*** | Kakakku sedang menyetrika celana. | S P O | Transitif (ekatransitif) | ***sulara nasetrika kakaku*** | Celana sedang disetrika oleh kakak | S P OBL |
| 33. | ***ye maneng tau’e***  ***mappaleppa*** | Semua orang betepuk  tangan | S P | Intransitif | **-** | - | - |
| 34. | ***guru natiwi’I***  ***muri’ na ko Perpustaka ang’nge*** | Guru sedang membawa muridnya ke perpustaka  an. | S P O KET | Transitif (ekatransitif) | ***muri’ ditiwi’I***  ***gurunna ko perpustaka ang’nge*** | Murid sedang dibawa oleh gurunya ke perpustaka  an | S P OBL KET |
| 35. | ***monye mempe’I kaluku*** | Monyet sedang memanjat kalapa. | S P O | Transitif (ekatransitif | ***kaluku nempe’i monye*** | Kelapa sedang dipanjat oleh  Monyet | S P OBL |

1. (a) *Fadil Mabbissa lopi*

S P O

‘Fadil cuci perahu’

Fadil mencuci perahu

(b) *Lopi nabissa Fadil*

S P OBL

‘Perahu cuci Fadil’ Perahu dicuci oleh Fadil

(c) *Lopi nabissa’i*

S P

‘Perahu dicuci’ Perahu dicuci

Kalimat 1. (a) merupakan kalimat aktif adalah kalimat yang subjeknya *Fadil (kata benda)* melakukan sebuah perbuatan yang dinyatakan pada predikat *Mabbissa (Kata Verba)* yang merupakan kata kerja turunan karena telah mengalami Afiksasi berupa Prefiks *ma-* di awal kata kerja. dan predikatnya berupa verba aktif yang memerlukan kahadiran objek yaitu *Lopi* (Noun) berupa Objek langsung. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif (ekatransitif) karena hanya terdapat satu objek dalam kalimat tersebut.

Dalam bentuk Pasif 1. (b) Subjek (*Lopi*) berasal dari objek kalimat aktif yang mengalami kenaikan Fungsi gramatikal, Oblik *Fadil* merupakan fungsi subjek kalimat aktif yang bersifat manasuka (*optional*), artinya dapat dihilangkan. Objek pada kalimat sering sekali di temui, berbeda dengan oblik yang hanya hadir dalam situasi tertentu dalam sebuah struktur klausa dan kalimat yakni konstruksi pasif. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa subjek merupakan argument inti dalam kalimat aktif, dalam bentuk pasif berubah menjadi oblik yang tidak lagi menjadi kontituen inti.

(c). Kalimat tersebut berupa kalimat pasif yang obliknya diisi dengan frasa nomina (Fn) telah di hilangkan dengan teknik lesapan. Penyerapan atau pelesapan terhadapa nomina *Fadil* masih dapat diterima secara tata bahasa artinya kalimat tersebut diterima (gramatikal). Dari lesapan ini menunjukkan bahwa unsur *Fadil* pada kalimat tersebut bukan unsur inti.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kalimat aktif dalam bahasa daerah Bugis dialek Bone dan pemasifannya. Data diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat tempat penelitian dilakukan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, diambil beberapa kesimpulan.

Pertama, dalam bentuk kalimat aktif bahasa Bugis dialek Bone fungsi subjek adalah satu-satunya fungsi yang harus ada dalam kalimat. Kehadiran objek dalam kalimat aktif disesuaikan dengan bentuk verba sebagai predikat dalam sebuah klausa. Jika dalam bentuk transitif maka kehadiran fungsi Objek harus ada. Berbeda dalam bentuk Intransitif yang tidak memerlukan kehairan fungsi objek.

Kedua, dalam bentuk kalimat pasif Subjeknya berasal dari objek kalimat aktif yang mengalami kenaikan Fungsi gramatikal. Objek kalimat aktif berubah menjadi oblik dalam bentuk pasif yang bersifat manasuka (*optional*), artinya dapat dihilangkan dan masih dapat diterima secara gramatikal.

Ketiga, dalam bahasa Bugis dialek Bone bentuk kalimat aktif verba yang menepati fungsi Predikat jika terbentuk dari kata turunan maka berprefiks *ma-* dan diikuti dengan huruf awal kata kerja yang *double*. Pasif dimarkahi dengan prefiks *na-*

*/ta-.* Pasif yang di markahi dengan *ta-,* diikuti dengan kata kerja dengan awalan yang *double.* Pemarkah -*i/-ngi* merupakan pemarkah progresif atau sedang berlangsung. Posesif *ko* menunjukkan keterangan tempat dan pemarkah -*‘nge/-’e* menunjukkan keteranga tempat atau waktu.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adilang, Santy Afriani. 2022. K*alimat Aktif Dan Pasif Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Sanger Dialek Siau (Suatu Analisis Kontrastif).* Manado: Universitas Sam Ratulangi

Agutina, Kristiani. 2021. *Pemetaan Penggunaan Kalimat Aktif Dan Pasif Dalam Cerpen Kupu-Kupu Hitam Di Atas Kepala” Karya Hepi Fouradi.* Palu: Universitas Tadulako.

Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., Moeliono, A.M. (1992). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Balai pustaka: Jakarta.

Apriliani, Dewi. 2016. *Analisis Kalimat Aktif Dan Pasif Pada Rubrik Opini Dalam Surat Kabar Harian Suara Merdeka Berita Ekonomi-Bisnis Bulan Agustus 2014.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Aplrilia, F. (2017). Verba Temirudan Modifikasinya: Kajian Struktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *6*(1), 8–14.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Pragmatik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Artawa, K. (2020). Pemarkahan Diatesis Bahasa Indonesia: *Mozaik Humaniora*, *20*(1), 26.

https://doi.org/10.20473/mozaik.v20i1.15128

[Cahyasinda.](https://www.blogger.com/profile/11797291854128066602) (2016). *Pengertian Sintaksis, Kata, Frasa, Klausa, dan Kalimat*.

Diakses pada 21 Agustus 2016, Dari [http://cahyasinda.blogspot.com/2016/01/artikel-pengertian-sintaksis-kata-](http://cahyasinda.blogspot.com/2016/01/artikel-pengertian-sintaksis-kata-frasa.htmlb) [frasa.htmlb](http://cahyasinda.blogspot.com/2016/01/artikel-pengertian-sintaksis-kata-frasa.htmlb)

Fanisiati, Adelia. 2016. *Bentuk Pemasifan Bahasa Indonesia Dalam Jurnal Artikel Ilmiah “Perempuan”.* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Fathonah, S., & Romadhan, A. D. (2021). Active and Passive Voice In Bulungan Language. *Rainbow: Journal of Literature, Linguistics and Culture Studies*, *10*(2), 96–105.

Fiscarina, R. (2013). *Penguasaan Kalimat Aktif dan Pasif Siswa dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII Smpn 1 Donri*

Romadhan, A. D. (2019). X-Komp Bahasa Indonesia: Analisis Tata Bahasa Leksikal Fungsional. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, *6*(1).

Romadhan, A. D. (2022). Subjek dan Oblik Bahasa Tidung. *Cakrawala Linguista*, *5*(2), 70–78.

Romadhan, A. D., Hakim, L., Selia, A. K. W., Ekasani, K. A., Wuarlela, M., Hiariej, C., Janggo, W. O., Kami, P., Raja, F. D., & Susanti, R. (2023). *Pengantar Linguistik Umum*. CV. Intelektual Manifes Media.

Romadhan, A. D., & Sari, R. K. (2021). Subjecthood In Punan Tebunyau Language: Kesubjekan Bahasa Punan Tebunyau. *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, *5*(2), 224–234.